

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil peneletian, pembahasan dan analisis data penelitian Tugas Akhir dengan judul “ Penentuan Kebutuhan Tenaga Kerja dan Penentuan Insentif Berdasarkan Analisis Beban Kerja Pada PT. Starcam *Apparel* Indonesia” yang telah disampaikan maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah tenaga kerja

Sewing line 9 memiliki 23 departemen terdapat 20 departemen *sewing line 9* yang memiliki tambahan tenaga kerja sebesar satu tenaga kerja. Berdasarkan perbandingan antara jumlah tenaga saat ini dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan hanya tiga departemen yang tidak memiliki penambahan tenaga kerja diantaranya *obras sideseam, stick waits, dan hemming* bawah yaitu memiliki dua tenaga kerja.

2. Pemberian insentif

Departemen kerja yang melampaui Efisiensi target perusahaan sebesar 800 unit per hari diantaranya obras bibir *pocket, iron pocket, running pocket, stick pocket,, patrun shell front*, lubang kancing, dan Obras *inseam*.

Berdasarkan 2 rekomendasi yang telah diusulkan sebagai acuan menambah atau tidak tenaga kerja disetiap stasiun kerja. Maka rekomendasi yang tepat yaitu memberikan insentif dan tidak menambah tenaga kerja. Dengan tidak menambah tenaga kerja dan memberi insentif tenaga kerja maka perusahaan hanya mengeluarkan biaya sebesar **Rp. 14.162.403,-** sangat efisien dibandingkan menambah 20 tenaga kerja yang akan memiliki biaya sebesar **Rp.34.787.200,-**.

5.2 Saran

Setelah mengetahui kesimpulan dari hasil penelitian diatas maka penulis menyarankan dengan harapan agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan sebagai berikut :

1. PT. Starcam *Apparel* Indonesia sebaiknya menentukan jumlah tenaga kerja sesuai dengan beban kerja yaitu terdapat penambahan tenaga kerja pada

departemen *sewing line 9* dan yang tidak terdapat penambahan tenaga kerja maupun pengurangan diantaranya *obras sideseam, stick waits, dan hemming bawah*.

2. Kekurangan jumlah tenaga kerja dapat diatasi dengan memperluas pekerjaan dan dapat diambil dari pengalihan tenaga kerja dari departemen kerja yang memiliki jumlah tenaga kerja berlebih.
3. PT. Starcam *Apparel* Indonesia sebaiknya memberikan insentif kepada tenaga kerja yang mampu bekerja melampaui target perusahaan, diantaranya tenaga kerja *iron pocket* dan lubang kancing.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan supaya mengkaji ulang mengenai bagaimana pembuatan standar beban kerja.

